

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Indriati & Widyatmoko (2008), Pasar lokal adalah lokasi di mana pembeli dan penjual berkumpul dan terlibat dalam komunikasi langsung, termasuk tawar-menawar produk. Pasar lokal biasanya terdiri dari pasar yang terbuka, kios, atau lapak yang dikelola oleh pedagang atau pengelola pasar. Menurut (Wibowo, 2011) karena sebagian besar pelaku pasar tradisional produsen, pedagang, dan pembeli berasal dari kelas menengah ke bawah, maka mustahil untuk memisahkan pasar tradisional dari kehidupan masyarakat biasa.

Ruang luar pasar merupakan area terbuka tanpa atap dengan batasan berupa pepohonan, dinding eksterior bangunan, atau garis batas disebut ruang luar. Area luar ini dapat terdiri dari satu atau lebih bagian yang terhubung. Secara umum, ada dua jenis ruang luar yaitu ruang kendaraan dan ruang pejalan kaki. Bagi pejalan kaki, ruang luar selanjutnya dipisahkan menjadi ruang hunian, yang berfungsi sebagai tempat bersantai, duduk, dan berinteraksi dengan tamu, dan area pergerakan, yang digunakan untuk aktivitas berjalan kaki.

Kenyamanan dapat diartikan sebagai perasaan positif yang muncul dari keterhubungan antara manusia dan lingkungannya (Faraji et al., 2023). Pada pasar tradisional, kenyamanan pengunjung tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik bangunan, tetapi juga oleh keteraturan sirkulasi ruang luar yang menghubungkan jalur kendaraan dan pejalan kaki. Sirkulasi yang jelas, aman, dan memadai akan memberikan keleluasaan bergerak serta mendukung aktivitas sosial maupun ekonomi para pengunjung pasar.

Salah satu pasar tradisional di kabupaten langkat adalah pasar baru stabat, yang berlokasi di pusat kecamatan stabat. Pasar ini dibangun pada tahun 1990, pada masa awal perkembangan kota stabat sebagai pusat perdagangan masyarakat lokal, dan hingga kini menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi utama bagi warga sekitar.

Aktivitas jual beli yang berlangsung setiap hari membuat pasar ini selalu ramai dikunjungi masyarakat, baik pedagang maupun pembeli.

Namun seiring meningkatnya jumlah penduduk dan intensitas perdagangan, pasar baru stabat menghadapi berbagai permasalahan dalam tata ruang. Penataan ruang luar yang belum optimal menimbulkan tumpang tindih fungsi, seperti area parkir yang tidak teratur bercampur dengan jalur pejalan kaki, serta banyaknya pedagang kaki lima yang menempati area sirkulasi serta ruang terbuka. Selain itu, kebersihan lingkungan pasar masih kurang terjaga, menyebabkan ruang luar terlihat semrawut dan kurang nyaman bagi pengunjung.

Berkenan dengan hal-hal yang telah disebutkan, diperlukan adanya penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ruang luar di pasar baru stabat. Permasalahan yang muncul seperti jalur sirkulasi yang tumpang tindih antara kendaraan dan pejalan kaki, penggunaan badan jalan sebagai area berdagang, serta penataan ruang luar yang belum terorganisir dengan baik menunjukkan bahwa tata ruang luar pasar belum sepenuhnya mendukung kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kondisi eksisting serta menilai sejauh mana tata ruang luar berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi penataan tata ruang yang lebih baik guna meningkatkan kenyamanan pengunjung pasar baru stabat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan di atas:

1. Bagaimana kondisi tata ruang luar Pasar Baru Stabat saat ini?
2. Bagaimana pengaruh kondisi tata ruang luar (sirkulasi, parkir, dan penataan pedagang) terhadap tingkat kenyamanan pengunjung Pasar Baru Stabat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini yang diharapkan dari penelitian pada objek Pasar baru stabat ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting tata ruang luar Pasar Baru Stabat.
2. Mengevaluasi tingkat kesesuaian tata ruang luar pasar berdasarkan standar SNI 8152:2015.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah keuntungan yang diharapkan dari temuan penelitian tentang objek pasar stabil baru:

1. Manfaat teoritis, memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu arsitektur, khususnya pada kajian tata ruang luar pasar tradisional dan kenyamanan pengguna.
2. Manfaat praktis, menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah atau pengelola pasar dalam memperbaiki penataan area parkir, jalur pedestrian, area pedagang, dan kebersihan lingkungan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada ruang luar pasar Baru Stabat yang meliputi area parkir, jalur pedestrian, area pedagang kaki lima, ruang terbuka, serta fasilitas pendukung seperti drainase dan tempat sampah. Fokus utama adalah pada aspek ruang luar yang berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung, dan penelitian ini tidak mencakup tata ruang di dalam bangunan pasar.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi bab berikut, yang masing-masing berisi pembahasan dengan fokus dan cakupan yang berbeda:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, keunggulan, kendala, sistematika penulisan, dan kerangka konseptual.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup setiap aspek penelitian, termasuk teori-teori yang dijadikan referensi atau rekomendasi.

## Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tahapan proses penelitian, termasuk teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dokumentasi pasar yang akan di teliti, dan metodologi penelitian.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil pengamatan terhadap kondisi ruang luar pasar Baru Stabat, mencakup area parkir, jalur pedestrian, area pedagang, dan kebersihan lingkungan serta analisis pengaruhnya terhadap kenyamanan pengunjung.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

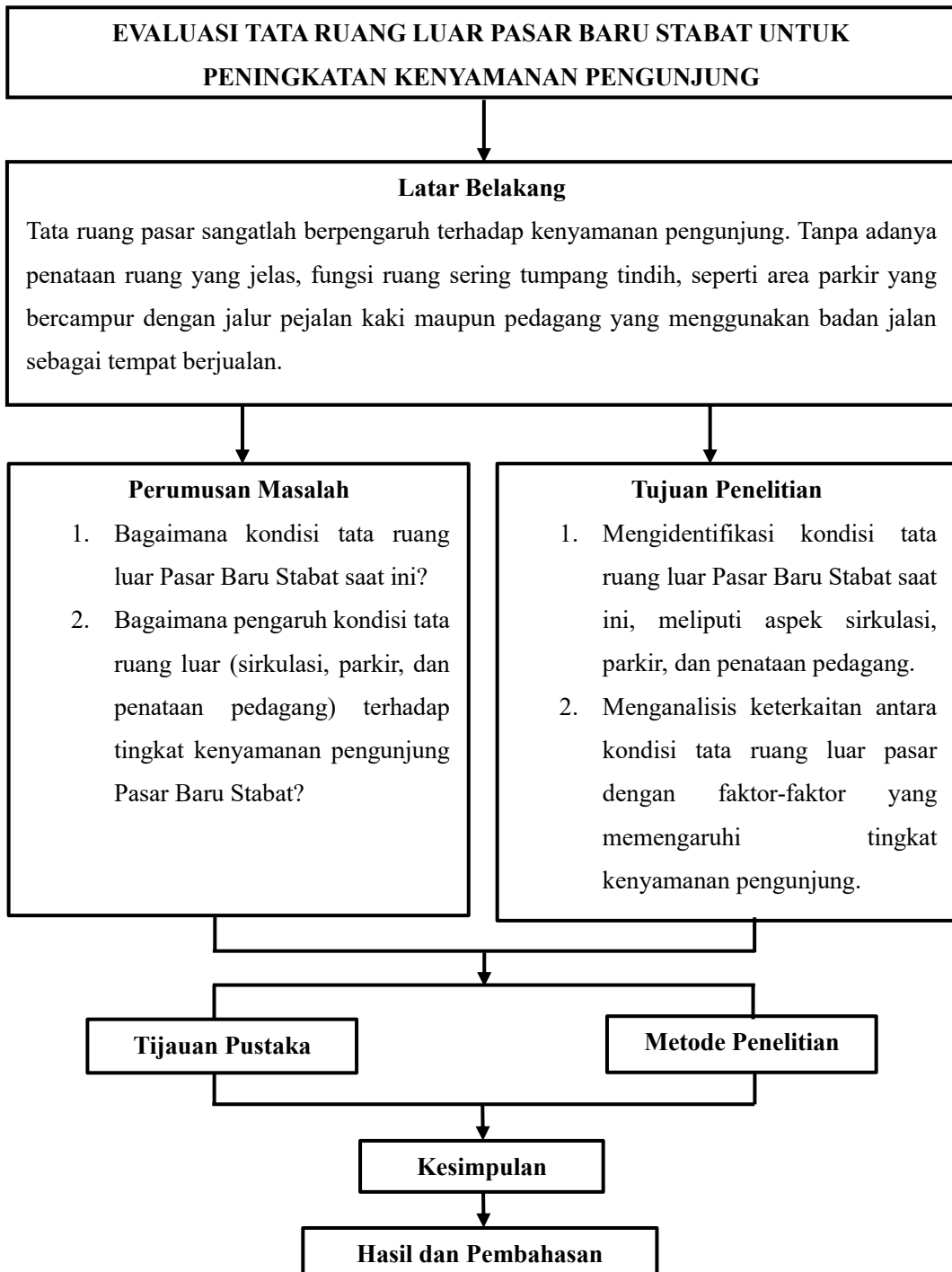
Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyajikan beberapa rekomendasi dan menarik kesimpulan dalam bab ini.

## Daftar Pustaka

Bagian ini berisi referensi buku, jurnal, dan artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian dari objek pasar baru stabat ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran (Penulis, 2026)